

BAB 1

LIABILITAS LANCAR, PROVISI, DAN KONTINJENSI

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, anda diharapkan mampu untuk:

1. Menguraikan sifat, jenis, dan penilaian liabilitas lancar
2. Menjelaskan tentang persoalan klasifikasi liabilitas lancar yang akan dilunasi
3. Menjelaskan jenis-jenis liabilitas lancar yang terkait dengan karyawan
4. Menjelaskan akuntansi untuk provisi
5. Mengidentifikasi kriteria yang digunakan untuk menghitung dan melaporkan liabilitas kontinjen
6. Menunjukkan cara untuk melaporkan informasi liabilitas lancar

KONSEP UMUM LIABILITAS

Liabilitas adalah kewajiban entitas saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan pelunasannya berakibat adanya arus keluar sumberdaya ekonomis dari entitas tersebut (IASB 2010, SFAC 2008). Liabilitas secara umum sering disebut juga utang. Liabilitas timbul karena adanya peminjaman uang dari bank, transaksi pembelian secara kredit, pemotongan pajak atas gaji karyawan yang belum disetorkan ke kantor pajak, hak karyawan (terutama gaji) yang belum dibayarkan, pengumuman dividen, garansi produk yang dijual, dan sebagainya. Dengan pengertian tersebut, liabilitas memiliki tiga karakteristik penting sebagai berikut:

1. Liabilitas merupakan kewajiban saat ini.
2. Liabilitas timbul dari peristiwa atau transaksi pada masa yang lalu.
3. Liabilitas menyebabkan arus keluar sumberdaya (kas, barang, jasa).

Karena liabilitas melibatkan pembayaran berupa aset atau jasa di masa yang akan datang, maka hal penting yang terkait dengan liabilitas adalah tanggal dibayarnya liabilitas (utang) tersebut. Tanggal ini disebut dengan **tanggal jatuh tempo** (*maturity date*). Sebuah perusahaan harus membayar kewajiban yang jatuh tempo sesuai kesepakatan bisnis yang lazim. Liabilitas yang memiliki tanggal jatuh tempo lebih lama tidak mencerminkan klaim terhadap sumberdaya lancar, oleh karena itu jenis liabilitas ini harus